

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Kasmir, 2011 dalam Tunissiana dan Larastanti, 2016). Laporan keuangan juga merupakan gambaran dari perusahaan yang menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan investor. Jadi, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus sesuai dengan faktanya. Namun pada kenyataannya masih banyak laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Yulinda, 2016). Hal ini dapat menimbulkan integritas laporan keuangan perusahaan menjadi diragukan.

Kasus yang terjadi pada tahun 2009 menimpa perusahaan BUMN yaitu Waskita Karya yang melakukan kelebihan pencatatan laba bersih pada laporan keuangan tahun 2004-2008 sekitar Rp 400 miliar. Laba yang seharusnya masuk pembukuan tahun depan dicatat sebagai laba tahun lalu. Terkuaknya kasus ini berawal dari pemeriksaan kembali neraca dalam rangka penerbitan saham perdana. Direktur menemukan pencatatan yang tidak sesuai pada laporan keuangan. Selain itu di tahun 2013 PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) tidak mengungkapkan kewajiban jangka panjang yang sebenarnya. Perusahaan mempunyai hutang obligasi sejumlah US\$ 155 juta

dan tidak dibayarkannya saat jatuh tempo. Akhirnya dari pihak OJK (Otoritas Jasa Keuangan) meminta agar perusahaan segera memberikan laporan terbuka kepada publik, karena sebagai perusahaan terbuka sebaiknya mengungkapkan segala informasi yang terkait dengan perusahaan. Dari fenomena tersebut dapat dilihat bahwa PT Waskita Karya dan PT Bakrieland Development menimbulkan ketidakpercayaan para *stakeholders* dan mempertanyakan integritas laporan keuangan yang disajikan. PT Waskita Karya tidak menyajikan laba perusahaan yang sebenarnya dan PT Bakrieland Development tidak terbuka dalam mengungkapkan informasi perusahaan. Integritas Laporan keuangan adalah menyajikan laporan yang sebenarnya tanpa ada yang ditutup-tutupi (Hardiningsih, 2010).

Laporan keuangan yang berintegritas memiliki tiga unsur *reliability* diantaranya *verifiability*, *representational faithfulness* dan *neutrality*. Konservatisme memiliki pengaruh terhadap informasi laporan keuangan. Konservatisme merupakan ketidakpastian yang terjadi pada aktivitas ekonomi dengan mengandalkan prinsip kehati-hatian untuk mengakui aktiva dan laba (Wibowo, 2002). Konsep konservatisme digunakan untuk menghitung nilai aktiva dan pendapatan lebih rendah, dan nilai kewajiban dan beban lebih tinggi (Jama'an, 2008).

Manipulasi laporan keuangan dapat menjadikan kurangnya integritas dalam menyajikan informasi bagi pengguna laporan keuangan. Penyajian data yang tidak sesuai menunjukkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya (Astria, 2011). Dengan terjadinya manipulasi laporan keuangan dapat

menurunkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap integritas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, sehingga akan sangat penting jika laporan keuangan memiliki integritas, khususnya untuk perusahaan *go public* yang sahamnya diperjualbelikan kepada masyarakat (Dewi dan Putra, 2016 dalam Rizkiani, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, diantaranya adalah independensi auditor. Independensi auditor berarti sikap bebas dari pengaruh manapun, tidak dikendalikan pihak lain dan tidak bergantung pada pihak lain (Suryaningtias, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian dari Tunissiana dan Larastanti (2016) independensi auditor berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Menurut Subondono (2015) independensi berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan menurut Setiawan dkk (2015) bahwa independensi berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah kualitas audit. Kualitas audit merupakan kemungkinan (*probability*) seorang auditor menemukan pelanggaran dalam laporan keuangan auditan. Auditor yang kompeten akan dapat menemukan pelanggaran sedangkan auditor independen adalah auditor yang mampu mengungkapkan pelanggaran dalam laporan keuangan (Putra, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian Habibie (2014) bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Citra (2013) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Nurjannah dan Pratomo (2014) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Komisaris independen merupakan bagian dari *good corporate governance* di mana badan ini dibentuk oleh perusahaan yang beranggotakan dewan komisaris yang independen dari eksternal perusahaan yang bertugas untuk menilai kinerja perusahaan secara luas dan menyeluruh (Nurjannah dan Pratomo, 2014). Menurut Gayatri dan Saputra (2016) komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian Hardiningsih (2010) menghasilkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Fakhruddin dan Irawati (2016) menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Menurut Nurjannah dan Pratomo (2014) komite audit merupakan bagian dari *good corporate governance* di mana komite ini dibentuk oleh perusahaan sebagai penghubung antara dewan direksi dan audit eksternal, audit internal serta anggota independen yang bertugas untuk mengawasi auditor dan manajemen dalam bertindak. Pada penelitian Nurjannah dan Pratomo (2014) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Menurut Setiawan dkk (2015) komite

audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan menurut Gayatri dan Suputra (2013) bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian dari Tunissiana dan Larastanti (2016) yang berjudul pengaruh independensi, kualitas audit dan terhadap integritas laporan keuangan. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada judul penelitian yaitu pengaruh independensi auditor, kualitas audit, komisaris independen dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan. Dan pada penelitian ini menghilangkan variabel spesialisasi industri auditor dan *corporate governanc* kemudian menggantinya dengan variabel komisaris independen dan komite audit. Variabel komisaris independen dan komite audit mengacu pada sumber penelitian dari (Nurjannah dan Pratomo, 2014).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, terdapat keinginan menguji kembali pengaruh independensi, kualitas audit, spesialisasi industri auditor, komisaris independen dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan dengan menggunakan data perusahaan manufaktur di Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah independensi auditor berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan?

3. Apakah komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan?
4. Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan sampel pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah independensi auditor, kualitas audit, komisaris independen dan komite audit integritas laporan keuangan

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Sebagaimana rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bukti empiris independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan
- b. Untuk mengetahui bukti empiris kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan

- c. Untuk mengetahui bukti empiris komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan
- d. Untuk mengetahui bukti empiris komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan

## 2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, sebagai berikut :

- a. Manfaat penelitian bagi peneliti:peneliti dapat mengetahui bagaimana pengaruh independensi auditor, kualitas audit, komisaris independen dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan.
- b. Manfaat penelitian bagi peneliti selanjutnya:penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian mengenai integritas laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.